

Qur'aini Yuniar Rahmadhani. (5030198). Hubungan antara Motivasi Kerja dan Konformitas dengan Disiplin Kerja. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

INTISARI

Disiplin kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan sebagai sarana untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan perusahaan. Idealnya, setiap pekerja dalam perusahaan memiliki disiplin yang tinggi agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Di P.T. ABU ditemukan fenomena 24%-42% pekerja tidak disiplin yang diperkirakan karena tujuan bekerja yang berbeda dan pengaruh dari pekerja lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tujuan bekerja, yang kemudian diukur besarnya sebagai motivasi kerja dan pengaruh pekerja lain, yang kemudian difokuskan pada konformitas, dengan disiplin kerja. Di samping itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui hubungan antara aspek-aspek motivasi kerja dengan disiplin kerja.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian adalah pekerja P.T. ABU. Subjek penelitian adalah seluruh pekerja P.T. ABU yang berada di Surabaya, yaitu sebanyak 46 orang. Ada dua macam alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan rating. Angket digunakan untuk mengukur motivasi kerja dan konformitas, sedangkan rating yang melibatkan mandor (rater 1) dan pimpinan proyek (rater 2) digunakan untuk mengukur disiplin kerja. Data dianalisis dengan analisis regresi dan korelasi parsial pada program *SPSS for Windows* versi 9.0.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa subjek penelitian memiliki motivasi kerja yang sedang (50%) dan tinggi (50%), konformitas yang tinggi (50%) dan sangat tinggi (17.4%), serta disiplin kerja yang sangat tinggi (93.1%). Hasil juga mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi kerja dan konformitas dengan disiplin kerja ($F=0.856$; $p>0.05$), tidak hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja ($r=0.1955$; $p>0.05$), dan tidak ada pula hubungan antara konformitas dengan disiplin kerja ($r=-0.0920$; $p>0.05$). Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti karakteristik pekerjaan, karakteristik pekerja, serta karakteristik kelompok kerja.

Kata kunci: motivasi kerja, konformitas, disiplin kerja